

ABSTRAK

Perusahaan akan menggambarkan aspek lingkungan dalam proses akuntansi mereka melalui sejumlah pengidentifikasian terhadap biaya-biaya, produk-produk, proses-proses, dan jasa. Akuntansi lingkungan bertujuan untuk meningkatkan jumlah informasi relevan yang dibuat bagi mereka yang memerlukan dan menggunakan hasil dari pengidentifikasian terhadap biaya, produk, proses, dan jasa tersebut. Salah satu alat dari penerapan akuntansi lingkungan adalah penyusunan laporan biaya lingkungan. Biaya lingkungan perlu dibuat laporan terpisah yang didasarkan pada situasi aktual di perusahaan sesuai dengan klasifikasi tertentu untuk menyajikan informasi dan pemahaman yang konsisten serta informatif bagi *stakeholders*. Informasi yang diterima oleh *stakeholders* tersebut bisa dipergunakan sebagai dasar penting untuk proses pengambilan keputusan yang lebih baik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Objek penelitian ini adalah pabrik PT Ajinomoto Indonesia yang terletak di Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan *environmental accounting* untuk meningkatkan *eco-efficiency* di PT Ajinomoto Indonesia”. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan belum secara khusus menyusun laporan biaya lingkungan, namun perusahaan sudah mengelompokkan pengeluaran yang berhubungan dengan lingkungan pada *ledger* tersendiri yang diberi nama *environment ledger*. Peneliti mengidentifikasi dan mengklasifikasikan biaya-biaya yang berhubungan dengan lingkungan ke dalam empat kategori berdasarkan buku Hansen dan Mowen yaitu biaya pencegahan lingkungan (*prevention cost*), biaya deteksi lingkungan (*detection cost*), biaya kegagalan internal (*internal failure cost*), dan biaya kegagalan eksternal (*external failure cost*). Pengidentifikasian dan pengklasifikasian dilakukan untuk biaya-biaya yang terjadi pada periode April 2008 – Maret 2009 dan periode April 2009 – Maret 2010. Berdasarkan penelitian pada dua periode tersebut terdapat peningkatan nilai moneter dari biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan, hal ini membuktikan bahwa perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja dan kualitas lingkungannya.

Penyusunan laporan biaya lingkungan sebagai alat penerapan akuntansi lingkungan memberikan kontribusi dan manfaat yang besar bagi manajemen untuk dapat meningkatkan *eco-efficiency*.

Kata kunci : akuntansi lingkungan, biaya lingkungan, laporan biaya lingkungan, *eco-efficiency*.

ABSTRACT

The company will describe the environmental aspects in their accounting process through identifying the costs, products, processes, and services. Environmental accounting aims to increase the amount of relevant information that is made for those who need and use the result of the identification of costs, products, process, and services. One of the tools to applicate the environmental accounting is the preparation of the enviromental accounting report. Environmental costs need to be made as a separate report based on the actual situation in the company in accordance with a specific classification to provide information and understanding that is consistent and informative for the stakeholders. Information received by the stakeholders could be used as an important basis for better decision making process.

The research method used in this research is descriptive qualitative case study approach. The object of this research is the factory of PT Ajinomoto Indonesia, located ini Mojokerto, East Java. The formulation of issues to be addresssed in this study is "How implementation of environmental accounting to improve eco-efficiency of PT Ajinomoto Indonesia. Data needed in this research are qualitative and quantitative data.

The result showed that the company has not been specifically prepared a report on the enviromental costs, but the company has classified expenditures related to the environment in a separate ledger called environment ledger. Researcher identify and classify the costs associated with the enviroment into four categories based on the book by Hansen and Mowen , namely the prevention of enviromental cost, cost of enviromental detection, internal failure costs, and external failure costs. Identification and classification made to the costs that occur during the period April 2008 – March 2009 and the period April 2009 – March 2010. Based on research in these two periods there in increased monetary value of environmental costs incurred in the company, this proves that the company continues the improvement of performance and quality of their environment.

The preparation of the environmental cost report as a tool of enviromental accounting give a great contribution and benefits for management to improve eco-efficiency.

Keywords : enviromental accounting, enviromental cost, enviromental costs reports, eco-efficiency.